

BAB I

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar berlangsung dengan baik. Pada kehamilan akan terjadi perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis, perubahan tersebut sebagian besar adalah karena pengaruh hormon yaitu peningkatan hormon progesteron dan estrogen, adanya peningkatan hormon tersebut akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan fisiologis pada ibu hamil trimester I salah satunya mual muntah, Walyani, (2015).

Mual dan muntah adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi ada yang timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gajala ini biasanya terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terahir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu (Wiknjastro, 2010; Puriati, & Misbah, 2014). Mual dan muntah bisa menjadi gejala yang tidak wajar atau biasa disebut dengan hyperemesis gravidarum. Gejala mual muntah yang tidak segera ditangani akan mengarah ke patologis dan berdampak pada ibu dan janin, Nafsu makan ibu akan berkurang dan asupan nutrisi pada janin juga berkurang yang dapat menyebabkan keguguran, BBLR, dan IUGR (Intra Uterine Growth Restriction). Selama kehamilan sebanyak 70-85%% wanita mengalami mual dan muntah (Wegrzyniak, dkk, 2012).

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan bisa dengan pengobatan secara farmakologi yaitu dengan mengonsumsi obat-obatan, dan pengobatan secara non-farmakologi yaitu dengan perubahan pola makan, akupresur, dan mengonsumsi jahe. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I yang tidak memiliki efek samping yaitu dengan terapi akupresur. Terapi akupresur merupakan terapi pijat pada titik tubuh tertentu. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan seperti pengobatan secara farmakologi ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat, terapi akupresur tidak memerlukan biaya mahal karena tidak menggunakan alat dan bahan hanya menggunakan jari-jari saja.

Menurut Ana Mariza dan Lia Ayuningtias (2019), menunjukkan bahwa pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah diberikan terapi akupresur di titik PC6 yang dilakukan selama 7 menit setiap pemijatan dan dilakukan selama 4 hari di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung. Dengan sampel 30 orang ibu hamil dan tidak ada kelompok control. Hasil penelitian yang didapatkan adalah adanya penurunan frekuensi mual muntah dari pemberian terapi akupresur pada titik PC6 pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah, yaitu adanya pengurangan frekuensi mual dan muntah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang manfaat akupresur untuk mengatasi mual-muntah pada ibu hamil trimester I, sehingga penulis tertarik untuk memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tentang bagaimana cara peningkatan pengetahuan masyarakat tentang akupresur untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan media video. Pembuatan video ini diharapkan agar mudah dipahami oleh masyarakat khususnya ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah, agar mampu melakukan perawatan pada dirinya sendiri agar tidak terjadi komplikasi.

Tujuan dari pembuatan video ini adalah untuk mengedukasi masyarakat khususnya ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah dengan menggunakan metode akupresur. Target luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya media edukasi yaitu video yang bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat khususnya tenaga kesehatan maupun ibu hamil, sehingga memberikan wawasan dan pengetahuan tentang terapi komplementer yaitu akupresur untuk mengatasi mual dan muntah ibu hamil trimester I. Bagi institusi dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan .